

61 JAN 2000

236



PAMERAN

LAPORAN PENELITIAN
DIP UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 1999/2000

**PEMAKAIAN EYD DALAM PENULISAN SOAL TPB DI
SEKOLAH DASAR DI SURABAYA : SEBUAH KAJIAN
DARI PERSPEKTIF EVALUATIF - NORMATIF**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Peneliti :

Drs. TUBIYONO
Dra. TRISNA KUMALA SD., MS.
Dra. SITI PARWATI SUMARTO D., M.Ed.

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : DIP Universitas Airlangga 1999/2000
Nomor SK. Rektor 8402/J03/PP/1999
Nomor Urut : 50

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Februari, 2000

3000022013141

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



WRITING



LAPORAN PENELITIAN
DIP UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 1999/2000

KKB
KK-2B
411
Tub
P

PEMAKAIAN EYD DALAM PENULISAN SOAL TPB DI SEKOLAH DASAR DI SURABAYA : SEBUAH KAJIAN DARI PERSPEKTIF EVALUATIF - NORMATIF

Peneliti :

Drs. TUBIYONO
Dra. TRISNA KUMALA SD., MS.
Dra. SITI PARWATI SUMARTO D., M.Ed.



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : DIP Universitas Airlangga 1999/2000
Nomor SK. Rektor 8402/J03/PP/1999
Nomor Urut : 50

3000022013141

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Februari, 2000



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

1. Puslit Pembangunan Regional
2. Puslit Obat Tradisional
3. Puslit Pengembangan Hukum
4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718)
5. Puslit Pengembangan Gizi(5995720)
6. Puslit/Studi Wanita (5995722)
7. Puslit Olahraga
8. Puslit Bioenergi
9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719)
10. Puslit / Kesehatan Reproduksi

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 — Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5995246

E-mail: ipunair@rad.net.id — <http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223>

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Pemakaian EYD Dalam Penulisan Soal TPB di Sekolah Dasar di Surabaya
Sebuah Kajian dari Perspektif Evaluatif - Normatif
- b. Macam Penelitian : () Fundamental, () Terapan, () Pengembangan,
() Institusional
- c. Katagori Penelitian : () I () II () III () IV
2. Kepala Proyek Penelitian
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Tubiyono
 - b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
 - c. Pangkat/Golongan dan NIP: Penata / IIIc / 131 570 338
 - d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
 - e. Fakultas/Puslit/Jurusan : Sastra / Bahasa dan Sastra
 - f. Univ./Inst. /Akademi : Universitas Airlangga
 - g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Bahasa dan Sastra
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (Dua) orang
4. Lokasi Penelitian : Surabaya
5. Kerjasama dengan Instansi Lain
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 5 (lima) bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : 3.750.000,00
8. Seminar Hasil Penelitian
 - a. Dilaksanakan Tanggal : 24 Februari 2000
 - b. Hasil Penelitian : ~~() Baik Sekali~~ ~~() Baik~~
() Sedang () Kurang

Surabaya, 24 Februari 2000



Mengetahui/Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof.Dr. Noor Cholies Zaini &
NIP. 130 355 372

RINGKASAN

PEMAKAIAN EYD DALAM PENULISAN SOAL TPB DI SEKOLAH DASAR DI SURABAYA SEBUAH KAJIAN DARI PERSPEKTIF EVALUATIF – NORMATIF .

(Tubiyono, Trisna Kumala SD, S.P. Sumarto D., 2000, 32 halaman)

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesalahan pemakaian EYD dalam penulisan TPB SD. Oleh karena itu, masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah bentuk kesalahan pemakaian EYD pada penulisan TPB SD?” Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian EYD dalam penulisan TPB SD.

Penelitian ini menggunakan korpus data yang meliputi lima macam bidang studi yaitu 1) Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan (PPKN), 2) Bahasa Indonesia, 3) Matematika, 4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), 5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Untuk memudahkan cara kerja dalam penelitian yang dikaitkan dengan perolehan korpus data, maka dipergunakan kode-kode A, B, C, D, E, dan F.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan pemakaian EYD dalam penulisan soal TPB SD. Kesalahan-kesalahan penggunaan EYD antara lain : 1) Penulisan kata depan meliputi kata depan, kata bilangan, kata dasar berimbuhan, gabungan kata berimbuhan. 2) Penulisan huruf, baik huruf kapital maupun hurup miring. 3) Penggunaan tanda pungtuasi, khususnya tanda seru, elip, koma, tanda hubung dan tanda tanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan adanya pelatihan penulisan soal TPB SD di Wilayah Surabaya agar kualitas soal lebih baik.

(Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Airlangga ; No. Kontrak 50. DIP Unair 1999/2000)

KATA PENGANTAR

Tes prestasi belajar sekolah dasar (TPB SD) dipandang perlu di samping untuk mengetahui daya serap siswa dapat juga dipakai untuk memacu semangat belajar siswa.

Penulisan soal TPB SD sebenarnya sudah ada buku pedoman atau petunjuk penilaian dan bagaimana teknik penulisannya. Namun, dalam pelaksanaan evaluasi belum diungkapkan bagaimana kekurangannya, khususnya dari segi teknik penulisan yang menggunakan EYD. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mendeskripsikan penulisan soal TPB SD di Surabaya .

Penelitian dapat dilakukan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak . Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga yang telah menerbitkan SK Rektor 8402/J03/PP/1999
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberi saran yang berharga dalam pelaksanaan penelitian ini .
3. Dekan Fakultas Sastra yang telah membantu dengan memberi kesempatan untuk meneliti .
4. Drs. Moh. Makin , Kepala Dinas P dan K Kecamatan Mulyorejo yang telah memberikan informasi yang berharga demi kelancaran penelitian ini.

5. Para mahasiswa Fakultas Ekonomi , peserta kuliah bahasa Indonesia semester gasal 1999/2000, yang telah membantu mengumpulkan data.

Tidak lupa pula disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu pe rsatu yang telah membantu proses penelitian yang dilakukan ini.

Walaupun sudah diusahakan secara maksimal , kelemahan-kelemahan penelitian ini mungkin masih ditemukan yang tidak disadari oleh peneliti . Oleh karena itu , saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan selanjutnya.

Surabaya , 1 Februari 2000

Peneliti

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	12
TABEL 2.	14
TABEL 3.	16
TABEL 4.	18
TABEL 5.	20

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI	viii
I. DAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
IV. METODE PENELITIAN	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
VI. KESIMPULAN	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN TEMUAN DATA.....	33

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap catur wulan anak-anak sekolah dasar (SD) mulai kelas I sampai kelas VI mengikuti evaluasi hasil belajar. Di lingkungan sekolah dasar dikenal dengan istilah TPB (*tes prestasi belajar*). TPB ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan daya serap murid terhadap materi yang telah diberikan selama kurun waktu tertentu . Dengan kata lain TPB ini dapat difungsikan sebagai umpan balik terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada gilirannya dapat dipakai untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada waktu-waktu berikutnya.

Salah satu hal yang kadang-kadang kurang mendapat perhatian adalah pemakaian EYD (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan) dalam naskah TPB karena masalah EYD seolah-olah masalah yang kurang penting bila dibandingkan isi atau materi pelajaran. Dengan pandangan negatif seperti itulah yang menyebabkan adanya kekurangseriusan teknik penulisan soal TPB.

Pada dasarnya pendidikan dasar dapat diartikan sebagai upaya pembentukan dasar belajar bagi semua warga negara yang mencakup kemampuan dasar yang diperlukan untuk dapat belajar yang terdiri atas kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta kemampuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk dapat hidup dalam keadaan-keadaan khusus yang dihadapi oleh anggota-anggota masyarakat yang bersangkutan.



Pendidikan dasar dibedakan atas tiga pusat lingkungan . Ketiga pusat lingkungan itu adalah a) pendidikan lingkungan keluarga b) pendidikan lingkungan sekolah, dan pendidikan lingkungan masyarakat. Pendidikan lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan pendidikan keluarga. Ketika di sekolah, kepala sekolah bersama-sama guru kelas menggantikan peran sebagai orang tua untuk melaksanakan tanggung jawab menanamkan sikap-sikap positif, pengembangan pengetahuan dan ketrampilan sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak didik.

Lain dari pada itu, pendidikan sekolah memiliki program yang jelas karena termasuk pendidikan formal . Di lingkungan pendidikan formal seperti itu tampak secara jelas visi dan misi pendidikan dasar yang diberikan kepada anak didik, hal ini akan tercermin dalam kurikulum sekolah dasar .

Proses belajar mengajar di sekolah, buku merupakan salah satu media yang dipersepsi lebih tinggi daripada media lain Siddiq (1986). Bahkan buku paket yang dikeluarkan pemerintah beredar selama ini masih banyak ditemui adanya ketimpangan jender (Tubiyono, 1999). Penyampaian materi melalui buku paket memang penting , tetapi bila tidak disertai dengan alat evaluasi dengan baik , maka hasil proses belajar-mengajar yang telah diberikan tidak dapat diukur atau diketahui . oleh karena itu, evaluasi yang berupa TPB untuk murid SD mutlak diperlukan .

Berdasarkan temuan-temuan studi pustaka menunjukkan adanya kesalahan pemakaian EYD dalam penulisan soal TPB di SD . Kajian pustaka yang membahas EYD pada soal-soal TPB belum ditemukan. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian yang berjudul "Pemakaian EYD dalam Penulisan Soal TPB di Sekolah Dasar di Surabaya : Sebuah Kajian dari Perspektif Evaluatif-Normatif" sangat urgen untuk dilakukan penelitian .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan pemikiran di atas dapat dirumuskan satu masalah dalam bentuk kalimat tanya berikut ini " Bagaimanakah bentuk kesalahan pemakaian EYD pada penulisan TPB di SD ? "

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada dasarnya penulisan soal TPB SD mengutamakan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam arti bahasanya harus jelas, lugas, dan komunikatif (Sudarsa, 1991). Yang dimaksud jelas adalah jelas unsur-unsurnya seperti subyek, predikat, obyek, dan keterangannya. Lugus, berarti kata-kata yang dipilih dan teknik penulisannya tidak menimbulkan makna ganda. Akhirnya, komunikatif, adalah menyatunya pokok pikiran antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, penulisan soal-soal TPB SD hendaknya sesuai dengan kriteria yang telah dideskripsikan tersebut, karena pengabaian kriteria yang ada dapat mengakibatkan penulisan soal TPB di SD kurang efektif dan efisien seperti penulisan berita di surat kabar harian (Hoed, 1977). Secara khusus, teknik penulisan soal-soal TPB di SD supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman atau makna ganda yang disebabkan oleh pemakaian EYD yang keliru atau salah perlu dicermati.

Kesalahan teknik penulisan EYD terjadi pada kasus penulisan surat dinas - (Sudarsa, 1991). Di samping itu, kesalahan yang sama juga terjadi pada penulisan berita di surat kabar. Masalah ini diungkap secara panjang lebar oleh Djabarudi (1988) ketika mendiskusikan "Bahasa Indonesia yang Mangkus dan Sangkil" di Universitas Airlangga Surabaya.

Pembahasan masalah pemakaian EYD juga dilakukan oleh Tri Saptarini (1998)

ketika meneliti masalah kualitas pemakaian bahasa Indonesia dalam brosur kepariwisataan selama ini . Dalam penelitian tersebut, di samping deskripsi pemakaian bentuk kebahasaan dan sintaksis, juga deskripsi kesalahan pemakaian EYD . Berdasarkan pengalaman penelitian dan pembahasan seperti di atas sangat dimungkinkan bahwa dalam penulisan soal-soal TPB di SD dapat dilakukan penelitian dari perspektif evaluatif-normatif berdasarkan acuan norma yang sudah ada yaitu *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (1991)* .

Sudjiman dan Dendy Sugono (1991) menjelaskan karya ilmiah yang disampaikan hendaknya menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis baku. Bahasa Indonesia ragam tulis baku yang digunakan hendaknya memiliki sifat jelas, lugas, komunikatif pemilihan kata dan istilah asing atau daerah, dan singkatan hendaknya secara tepat. Di samping itu, yang tidak boleh diabaikan adalah pemakaian EYD dan tanda punctuation atau tanda baca.

Demikian pula Widagdho (1994) mengatakan bahwa EYD sebagai ejaan resmi negara merupakan salah satu ciri bahasa Indonesia baku. Dengan demikian, penulisan laporan penelitian, dan termasuk penulisan soal TPB sangat tepat menggunakan EYD.

Penulisan soal TPB SD pada dasarnya sudah ada petunjuk dari Departemen Pendidikan Nasional yang sampai sekarang masih berlaku, yang disusun oleh Ahmad (1995/1996) dengan judul *"Petunjuk pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar"*.

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu deskripsi yang terperinci tentang pemakaian EYD dalam penulisan soal-soal TPB SD di Surabaya .

Hasil penelitian ini berupa deskripsi secara terperinci tentang penggunaan EYD dalam penulisan soal TPB SD. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori yaitu berupa sediaan data atau informasi baru sehingga dapat dijadikan salah satu sumber rujukan dalam penulisan karangan ilmiah pada masa yang akan datang .

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para guru SD utamanya yang terlibat dalam penulisan soal TPB SD di Surabaya . Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi LPKM (Lembaga Pengabdian pada Masyarakat) perlu tidaknya diadakan pengabdian kepada para guru SD di Surabaya.

IV. METODE PENELITIAN

A. Penentuan Sasaran Penelitian

Penelitian ini sarasannya adalah soal-soal tes prestasi belajar (TPB) atau ada yang menyebut ulangan umum bersama (UUB), termasuk dalam hal ini juga adalah evaluasi belajar tahap akhir nasional (EBTANAS) Sekolah Dasar (SD). Untuk selanjutnya dalam penelitian ini cukup disebut dengan istilah TPB. Soal-soal TPB ini dibatasi tahun 1998/1999, 1999/2000 dan soal EBTANAS diambil tahun terakhir yaitu 1998/1999.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Penetapan Korpus Data

Sesuai dengan sasaran penelitian yang sudah diuraikan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Ini berarti bahwa data penelitian diperoleh dari bahan-bahan tertulis berupa soal-soal TPB SD.

Yang dijadikan korpus data dalam penelitian ini meliputi lima mata pelajaran yaitu:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).
2. Bahasa Indonesia.
3. Matematika.
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Untuk memudahkan pembahasan korpus data diberi kode-kode sebagai berikut :

1. Kode A adalah materi yang dipakai untuk EBTANAS tahun terakhir yaitu tahun ajaran 1998 / 1999.
2. Kode B adalah materi yang dipakai untuk ulangan umum cawu I tahun ajaran 1999/2000, kelas V dari SDN Kertajaya Kecamatan Gubeng , Kota Madya Surabaya.
3. Kode C adalah materi yang dipakai untuk ulangan umum bersama III (UUB III) 1998 /1999, kelas V dari SD Petra 5, Kecamatan Gubeng , Kota Madya Surabaya .
4. Kode D adalah materi yang dipakai untuk ulangan umum cawu I tahun ajaran 1999/2000, kelas V dari SDN Ploso 2 , Kecamatan Tambaksari, Kota Madya Surabaya.
5. Kode E adalah materi yang dipakai untuk ulangan umum cawu I tahun ajaran 1999/2000, kelas III dari SDN Kejawan 1, Kecamatan Mulyorejo, Kota Madya Surabaya.
6. Kode F adalah materi yang dipakai untuk ulangan umum cawu I tahun ajaran 1999/2000 , kelas III dari SD Islam Raden Patah, Kecamatan Sukolilo, Kota Madya Surabaya.

C. Pertanyaan – Pertanyaan yang Diajukan

Untuk memperoleh deskripsi tentang pemakaian EYD dalam soal-soal TPB SD terutama kesalahan-kesalahan yang sering digunakan dalam soal-soal yang dimaksud dapat dikonstruksi dengan pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Bagaimanakah penulisan kata dasar dalam soal-soal TPB SD ?
2. Bagaimanakah penulisan gabungan kata yang mendapat awalan, akhiran, atau awalan-akhiran dalam soal-soal TPB SD ?
3. Bagaimanakah penulisan kata ulang dalam soal-soal TPB SD ?
4. Bagaimanakah penulisan kata sandang dalam penulisan soal TPB SD ?
5. Bagaimanakah penulisan kata depan dalam penulisan soal TPB SD ?
6. Bagaimanakah pemakaian kata bilangan dalam penulisan TPB SD ?
7. Bagaimanakah penulisan kata serapan dalam penulisan soal TPB SD ?
8. Bagaimanakah penulisan pemenggalan / pemisahan kata dalam soal TP ?
9. Bagaimanakah penulisan singkatan dalam soal TPB SD ?
10. Bagaimanakah penulisan partikel dalam penulisan soal TPB SD ?
11. Bagaimanakah penulisan huruf kapital dalam soal TPB SD ?
12. Bagaimanakah penulisan huruf miring dalam soal TPB SD ?
13. Bagaimanakah penulisan tanda titik dalam soal TPB SD ?
14. Bagaimanakah penulisan tanda titik koma dalam soal TPB SD ?
15. Bagaimanakah penulisan tanda koma dalam soal TPB SD ?
16. Bagaimanakah penulisan tanda seru dalam soal TPB SD ?
17. Bagaimanakah penulisan tanda tanya dalam soal TPB SD ?
18. Bagaimanakah penulisan tanda petik dalam soal TPB SD ?
19. Bagaimanakah penulisan tanda elip dalam soal TPB SD ?
20. Bagaimanakah penulisan tanda garis miring dalam soal TPB SD ?

21. Bagaimanakah penulisan tanda kurung dalam soal TPB SD ?
22. Bagaimanakah penulisan tanda titik dua dalam soal TPB SD ?
23. Bagaimanakah penulisan tanda hubung dalam soal TPB SD ?

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Temuan Data.

Pengamatan terhadap soal-soal TPB SD dari lima mata pelajaran menunjukkan adanya pemakaian EYD yang belum sempurna. Bagian-bagian tertentu yang perlu mendapat perhatian oleh para guru SD pada waktu menulis soal-soal. Kesalahan-kesalahan yang sering muncul adalah .

1. Penggunaan kata depan yang tidak tepat. Hal ini terjadi hampir seluruh mata pelajaran.
2. Penulisan singkatan yang kurang tepat. Kesalahan ini tidak merata untuk semua mata pelajaran.
3. Penulisan kata yang berimbuhan dan gabungan kata yang mendapat imbuhan. Kesalahan macam ini juga tidak merata seluruh mata pelajaran.
4. Penulisan huruf kapital atau huruf besar. Kesalahan ini hampir merata seluruh mata pelajaran.
5. Penulisan huruf miring (digaris bawah) sering terjadi kesalahan untuk mata pelajaran tertentu.
6. Pemakaian tanda baca elip sering terjadi kesalahan hampir merata untuk semua mata pelajaran.
7. Pemakaian tanda baca lain seperti tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda tanya kesalahannya tidak merata untuk semua mata pelajaran.

Temuan data dapat diperhatikan seperti pada tabel 1 sampai dengan tabel 5.

Tabel 1. Kesalahan penulisan kata, penulisan huruf, penulisan tanda baca mata pelajaran PPKN.

JENIS	A	B	C	D	E	F
A. Penulisan kata						
a. kata dasar	-	-	+	-	-	-
b. kata dasar yang mendapat :						
- awalan	-	+	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
c. gabungan kata yang mendapat						
- awalan	+	-	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	+	-	-
d. kata ulang	-	-	-	-	-	-
e. kata sandang	-	-	-	-	-	-
f. kata depan	-	+	-	-	+	+
g. kata bilangan	-	-	-	-	-	-
h. kata serapan	-	-	-	-	-	-
i. pemenggalan kata	-	-	-	-	-	-
j. penulisan singkatan	-	-	+	-	+	-
k. partikel	-	-	-	-	-	-
B. Penulisan huruf						
a. huruf kapital	-	-	+	+	+	-
b. huruf miring	-	-	-	+	-	-
C. Tanda baca						
a. tanda titik	-	+	+	-	+	-
b. tanda titik koma	-	-	-	-	-	-
c. tanda koma	-	-	-	+	-	-



d. tanda seru	+	-	-	-	-	-
e. tanda tanya	-	-	-	-	-	-
f. tanda petik	-	-	-	-	-	-
g. tanda elip	-	-	+	+	+	-
h. tanda garis miring	-	-	-	-	-	-
i. tanda kurung	-	-	-	-	-	-
j. tanda titik dua	-	-	-	-	+	-
k. tanda hubung	-	+	-	-	-	-

Keterangan :

+ = terdapat kesalahan

- = tidak ada kesalahan

Tabel 2. Kesalahan penulisan kata , penulisan huruf , dan penulisan tanda baca mata pelajaran Bahasa Indonesia

JENIS	A	B	C	D	E	F
A. Penulisan kata						
a. kata dasar	-	-	-	-	-	-
b. kata dasar yang mendapat :						
- awalan	+	-	-	+	-	-
- akhiran	+	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	+	-	-
c. gabungan kata yang mendapat						
- awalan	-	-	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
d. kata ulang	-	-	-	-	-	-
e. kata sandang	-	-	-	-	-	-
f. kata depan	+	+	-	+	+	+
g. kata bilangan	-	+	-	-	-	-
h. kata serapan	-	-	-	-	-	-
i. pemenggalan kata	-	-	-	-	-	-
j. penulisan singkatan	-	-	-	-	-	-
k. partikel	-	-	-	-	-	-
B. Penulisan huruf						
a. huruf kapital	-	+	-	+	+	-
b. huruf miring	+	-	+	-	+	-
C. Tanda baca						
a. tanda titik	-	-	-	-	-	-
b. tanda titik koma	-	-	-	-	+	-
c. tanda koma	-	+	-	-	-	-

d. tanda seru	-	-	-	-	-	-
e. tanda tanya	-	-	-	-	-	-
f. tanda petik	-	-	-	-	-	-
g. tanda elip	+	-	+	-	+	-
h. tanda garis miring	-	-	-	-	-	-
i. tanda kurung	-	-	-	-	-	-
j. tanda titik dua	-	-	-	-	+	-
k. tanda hubung	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

+ = terdapat kesalahan

- = tidak ada kesalahan

Tabel 3. Kesalahan penulisan kata , penulisan huruf , dan tanda baca mata pelajaran Matematika .

JENIS	A	B	C	D	E	F
A. Penulisan kata						
a. kata dasar	-	-	-	-	-	-
b. kata dasar yang mendapat :						
- awalan	+	-	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
c. gabungan kata yang mendapat						
- awalan	-	-	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
d. kata ulang	-	-	-	-	-	-
e. kata sandang	-	-	-	-	-	-
f. kata depan	+	+	-	+	+	+
g. kata bilangan	-	-	-	-	-	-
h. kata serapan	-	-	-	-	-	-
i. pemenggalan kata	-	-	-	-	+	-
j. penulisan singkatan	-	-	-	-	-	-
k. partikel	-	-	-	-	-	-
B. Penulisan huruf						
a. huruf kapital	+	-	+	+	+	-
b. huruf miring	-	-	-	-	-	-
C. Tanda baca						
a. tanda titik	+	+	-	-	+	-
b. tanda titik koma	-	-	-	-	-	-
c. tanda koma	+	-	+	-	+	-

d. tanda seru	-	-	-	-	-	-
e. tanda tanya	-	-	-	-	+	-
f. tanda petik	-	-	-	-	-	-
g. tanda elip	-	-	+	+	+	-
h. tanda garis miring	-	-	-	-	-	-
i. tanda kurung	-	-	-	-	-	-
j. tanda titik dua	-	-	-	-	-	-
k. tanda hubung	-	-	-	-	+	-

Keterangan :

- + = terdapat kesalahan
- = tidak ada kesalahan

Tabel 4. Kesalahan penulisan kata , penulisan huruf , dan penulisan tanda baca mata pelajaran IPA .

JENIS	A	B	C	D	E	F
A. Penulisan kata						
a. kata dasar	-	-	-	-	-	-
b. kata dasar yang mendapat :						
- awalan	+	-	-	+	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
c. gabungan kata yang mendapat						
- awalan	+	-	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
d. kata ulang	-	-	-	-	-	-
e. kata sandang	-	-	-	-	-	-
f. kata depan	+	+	-	+	+	+
g. kata bilangan	-	-	-	-	-	-
h. kata serapan	-	-	-	-	-	-
i. pemenggalan kata	-	-	-	-	-	-
j. penulisan singkatan	-	-	-	-	-	-
k. partikel	-	-	-	-	-	-
B. Penulisan huruf						
a. huruf kapital	-	-	-	+	-	-
b. huruf miring	-	-	-	-	-	-
C. Tanda baca						
a. tanda titik	-	-	-	-	-	-
b. tanda titik koma	-	-	-	-	-	-
c. tanda koma	-	-	-	-	-	-

d. tanda seru	-	-	-	+	-	-
e. tanda tanya	-	-	-	+	-	-
f. tanda petik	-	-	-	-	-	-
g. tanda elip	-	-	+	-	+	-
h. tanda garis miring	-	-	-	-	-	-
i. tanda kurung	-	-	-	-	-	-
j. tanda titik dua	-	-	-	-	-	-
k. tanda hubung	-	+	-	+	-	-

Keterangan :

+ = terdapat kesalahan

- = tidak ada kesalahan

Tabel 5. Kesalahan penulisan kata , penulisan huruf , dan penulisan tanda baca mata pelajaran IPS .

JENIS	A	B	C	D	E	F
A. Penulisan kata						
a. kata dasar	-	-	-	-	-	-
b. kata dasar yang mendapat :						
- awalan	+	+	+	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
c. gabungan kata yang mendapat						
- awalan	-	-	-	-	-	-
- akhiran	-	-	-	-	-	-
- awalan akhiran	-	-	-	-	-	-
d. kata ulang	-	-	-	-	-	-
e. kata sandang	-	-	-	-	-	-
f. kata depan	-	+	-	+	+	+
g. kata bilangan	-	-	-	-	-	-
h. kata serapan	-	-	-	-	-	-
i. pemenggalan kata	-	-	-	-	-	-
j. penulisan singkatan	-	-	-	+	-	-
k. partikel	-	-	-	-	-	-
B. Penulisan huruf						
a. huruf kapital	+	+	+	+	-	-
b. huruf miring	-	-	-	-	-	-
C. Tanda baca						
a. tanda titik	-	+	-	+	-	-
b. tanda titik koma	-	-	-	-	-	-

c. tanda koma	-	+	-	-	-	+
d. tanda seru	-	-	-	+	-	-
e. tanda tanya	-	-	-	-	-	-
f. tanda petik	-	-	-	-	-	-
g. tanda elip	-	-	+	+	+	-
h. tanda garis miring	-	-	-	-	-	-
i. tanda kurung	-	-	-	-	-	-
j. tanda titik dua	-	-	-	-	-	-
k. tanda hubung	-	-	+	-	-	-

Keterangan :

- + = terdapat kesalahan
 - = tidak ada kesalahan

B. Pembahasan Temuan Data

a. Kecenderungan penggunaan kata depan yang salah disebabkan oleh ketidakcermatan penulisan. Kesalahan macam ini memang sering terjadi penulisan. Kesalahan macam ini memang sering terjadi, pada umumnya dikacaukan penulisan *di* – sebagai awalan dan *di* - sebagai kata depan. Kata depan *di* dianggap sebagai awalan awalan sehingga seperti tertulis dalam soal-soal TPB berikut ini :

1. *ditempat* seharusnya *di tempat*
2. *dipinggir jalan* seharusnya *di pinggir jalan*
3. *dibawah ini* seharusnya *di bawah ini*
4. *disebelah* seharusnya *di sebelah*
5. *diantara* seharusnya *di antara*
6. *ditengah* seharusnya *di tengah*
7. *dijalan raya* seharusnya *di jalan raya*
8. *diatas* seharusnya *di atas*

Penulisan kata depan juga terjadi kesalahan, khususnya penulisan kata depan *daripada*. Penulisan yang benar diserangkaikan, tetapi dalam penulisan soal-soal TPB ditemukan ditulis terpisah. Hal ini dianggap kata *dari* dan kata *pada* berdiri sendiri sehingga ditulis terpisah.

b. Penulisan singkatan yang kurang tepat dalam penulisan, misalnya :

9. *tgl* seharusnya *tanggal*
10. *A.T Suryo* seharusnya *A.T. Suryo*
11. *Y.P.A.C.* seharusnya *YPAC*

Singkatan *tgl.* tidak diperlukan apalagi ini digunakan secara resmi sebagai TPB SD.

Penggunaan singkatan A.T Suryo sebenarnya setelah huruf T diikuti tanda titik sesuai EYD. Begitu pula singkatan Y. P. A. C. tidak diperlukan tanda titik untuk memisahkan masing-masing huruf. Kesalahan ini dimungkinkan kekurangcermatan penyusun soal TPB SD.

c. Penulisan imbuhan yang kurang tepat misalnya :

12. *me* seharusnya *me-*

13. *an* seharusnya *-an*

14. *ke* seharusnya *ke-*

15. *ter* seharusnya *ter-*

16. *di* seharusnya *di-*

17. *ber* seharusnya *ber-*



Penulisan imbuhan yang benar dengan disertai tanda penghubung. Hal ini untuk membedakan morfem bebas (kata) atau morfem terikat (imbuhan).

Penggunaan *di-* sebagai awalan yang ditulis terpisah dari kata dasarnya merupakan suatu kesalahan yang sebenarnya tidak perlu terjadi seperti kalimat No. 18 dan dibetulkan pada kalimat 18a di bawah ini.

18. Jika *di bagi* rata, maka tiap orang mendapatkan 30 kg.

18a. Jika *dibagi* rata maka tiap orang akan mendapat 30 kg.

Begitu pula penulisan *antar-* yang dalam hal ini dianggap sebagai awalan, maka harus ditulis serangkai, misalnya :

19. *antar suku* seharusnya *antarsuku*

19a. *antar umat* seharusnya *antarumat*

Penulisan gabungan kata apabila mendapat awalan, akhiran atau awalan dan akhiran harus mengacu kepada EYD. Dalam penulisan soal TPB SD ditemukan :

20. *Dipertanggung jawabkan* seharusnya *dipertanggungjawabkan*.

Kata tersebut berasal dari gabungan kata *tanggung jawab* mendapat awalan dan akhiran *diper-* kan – sehingga yang tadinya ditulis terpisah ketika mendapat imbuhan yang dimaksud ditulis serangkai.

d. Penulisan huruf kapital atau huruf besar sering terjadi kesalahan karena tidak cermat menggunakan EYD. Perhatikan contoh :

21. Muara

22. Delta

23. Selat

24. Pantai

Perhatikan contoh 21a – 24a berikut ini

21a. muara

22a. delta

23a. selat

24a. pantai

Kata-kata tersebut karena bukan nama khas geografi cukup ditulis dengan huruf kecil. Contoh lain ketidak cermatan pemakaian huruf kapital.

25. Obyek *Wisata* pantai sangat digemari wisatawan.

25a. Objek wisata pantai sangat digemari wisatawan.

Kata *wisata* dengan huruf awal kata kapital sangat tidak beralasan, sehingga penulisan seperti kalimat 25a.

Awal kalimat hendaknya huruf kapital bukan huruf kecil. Perhatikan contoh pemakaian yang salah di bawah ini.

26. *nilai rata-ratanya ialah 7,7.*

26a. *Nilai rata-ratanya ialah 7,7.*

Sebaliknya, menggunakan huruf kapital di tengah kalimat tanpa ada alasan jelas juga tidak tepat, misalnya :

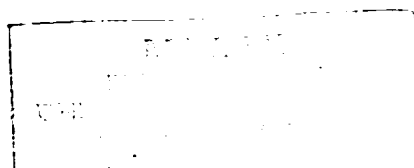
27. Diagram di samping adalah perbandingan pendapatan Dari hasil 'bumi ,
tambang, dan ternak di Bontang

27a. Diagram di samping adalah perbandingan pendapatan dari hasil bumi ,
tambang, dan ternak di Bontang.

Penulisan tiap unsur nama diawali dengan huruf kapital. Perhatikan ilustrasi di bawah ini :

28. *Dr. Wahidin sudiro Husodo* seharusnya *Dr. Wahidin Sudiro Husodo*

- e. Penulisan huruf miring juga sering terjadi kesalahan. Kesalahan tersebut menunjukkan penulis tidak memahami kapan huruf miring itu dipergunakan. Perhatikan contoh kesalahan berikut ini :



29. Susan pandai sekali *berminyak air*.

29a. Susan pandai sekali *berminyak air*

Kata yang mendapat perhatian khusus hendaknya dicetak miring, yaitu kata *berminyak air*, karena kata tersebut yang dikhususkan.

Contoh lain bandingkan kalimat 30 dan 30a di bawah ini:

30. Dalam kegiatan sehari-hari ketulusan sangat diperlukan.

30a. Dalam kegiatan sehari-hari *ketulusan* sangat diperlukan

Dalam kalimat tersebut yang dikhususkan adalah kata *ketulusan*. Oleh karena itu, kata tersebut perlu dicetak miring.

f. Kesalahan umum dalam penulisan soal-soal TPB SD adalah penggunaan tanda elip, kecuali soal-soal EBTANAS kesalahan seperti itu tidak ditemukan. Pemakaian tanda elip kalau di awal kalimat, atau di tengah kalimat diberi tanda titik tiga (...), kalau tanda elip di akhir kalimat diberi tanda titik empat (....). Perhatikan contoh soal yang salah kalimat No. 31 – 33 berikut ini:

31. bunyi surat dari paman itu ?

32. Penulisan kalimat yang benar ialah

33. Karena rejeki, hidupnya senang.

Soal-soal itu dapat diubah menjadi : 31a, 32a, dan 33a di bawah ini:

31a. bunyi surat dari paman itu ?

32a. Penulisan kalimat yang benar ialah

33a. Karena ... rejeki, hidupnya senang.

g. Penggunaan tanda titik yang tidak sesuai dengan EYD , misalnya penggunaan singkatan berikut ini .

34. *Ir Soekarno* seharusnya *Ir. Soekarno*

35. *Dr sutomo* seharusnya *Dr. Sutomo*

36. *R.A Kartini* seharusnya *R.A. Kartini*

Pemakaian tanda titik yang tidak tepat juga tampak pada contoh kalimat 37

37. Ayah membeli 2450 butir telur puyuh untuk ditetaskan. Tetapi dalam perjalanan telur tersebut pecah 876 butir yang rusak karena busuk , 420 butir
Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan mengubah tanda baca dan menghilangkan kata sambung *tetapi* , mengganti kata sambung *yang* dengan kata sambung dan sehingga kalimatnya menjadi seperti di bawah ini.

37a. Ayah membeli 2.450 butir telur puyuh untuk ditetaskan. Dalam perjalanan telur tersebut pecah 876 butir dan rusak karena busuk 420 butir .

Penggunaan tanda titik dua (:) juga terdapat kesalahan seperti contoh di bawah ini:

38. Bila di kampung ada kerja bakti , kita wajib :

39. Bersikap tenggang rasa harus kita tanamkan sejak :

40. Bila ada teman yang sakit , kita wajib :

Semua kalimat (38, 39, dan 40) dapat diperbaiki dengan menghilangkan tanda titik dua (:) dan tanda elip cukup empat titik karena letaknya pada akhir kalimat, seperti kalimat 38a, 39a, dan 40a berikut ini :

38a. Bila di kampung ada kerja bakti, kita wajib

39a. Bersikap tenggang rasa harus kita tanamkan sejak

40a. Bila ada teman yang sakit, kita wajib

Pemakaian tanda koma dalam penulisan soal TPB SD yang tidak tepat dapat diilustrasikan seperti berikut ini.

41. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak disebut keluarga inti.

42. Tikus, anjing dan babi.

43. Ayah, kakek, kakak dan adik makan bersama.

Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan menambahkan tanda koma sebelum kata sambung *dan*, sehingga menjadi kalimat 41a – 43a di bawah ini:

41a. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak disebut keluarga inti.

42a. Tikus, anjing, dan babi.

43a. Ayah, kakek, kakak, dan adik makan bersama.

Penulisan tanda koma diperlukan untuk memisahkan rupiah dengan sen . Berikut ini contoh kalimat 44 dan 45 pemakaian yang tidak tepat .

44. Selisih uang mereka Rp 75.000

45. Pada hari ini setiap siswa membayar PMI sebesar Rp 75.000.

Kalimat 44 dan 45 dapat diperbaiki menjadi seperti kalimat 44a dan 45a di bawah ini

44a. Selisih uang mereka Rp 75.000,00

45a. Pada hari ini setiap siswa membayar PMI sebesar Rp 75.000,00

Pemakaian tanda seru (!) dipakai setelah ungkapan yang menyatakan perintah. Ada sebagian perintah dalam soal TPB SD tidak diakhiri dengan tanda seru lihat kalimat 46, 47, 48 yang sebenarnya harus ada tanda seru 46a, 47a, 48a. Perhatikan contoh berikut ini :

46. Pilih salah satu jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar.

47. Isilah titik-titik di bawah ini dengan menuliskan yang tepat dan benar.

48. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan menuliskan cara pengerjaannya.

46a. Pilih salah satu jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar !

47a. Isilah titik-titik di bawah ini dengan menuliskan yang tepat dan benar !

48a. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan menuliskan cara pengerjaannya !

Pemakaian tanda tanya yang tidak tepat dalam penulisan TPB SD menunjukkan ketidakcermatan penulisan. Hal ini tidak terjadi apabila dilakukan dengan hati-hati dan cermat. Perhatikan contoh kalimat 49, 50, 51, 52 dan bandingkan dengan kalimat 49a, 50a, 51a, 52a berikut ini

49. Terdiri berapa baitkah puisi tersebut !

50. Apakah isi pantun di atas !

51. Contoh simbiosis paratisme di bawah ini adalah ?

52. Apakah hutan suaka alam itu !

49a. Terdiri berapa baitkah puisi tersebut ?

50a. Apakah isi pantun di atas ?

51a. Contoh simbiosis paratisme di bawah ini adalah

52a. Apakah hutan suaka alam itu ?

VI. SIMPULAN

2. Simpulan

Penggunaan EYD dalam penulisan soal-soal TPB SD secara umum masih ditemukan kesalahan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 sampai dengan tabel 5. Kesalahan-kesalahan penggunaan *EYD* yang ditemukan dalam penulisan TPB SD meliputi :

1. Penulisan kata depan
2. Penulisan kata bilangan
3. Penulisan kata dasar yang berimbuhan
4. Penulisan gabungan kata yang berimbuhan
5. Penulisan huruf kapital
6. Penulisan huruf miring
7. Penulisan tanda koma
8. Penulisan tanda seru
9. Penulisan tanda elip
10. Penulisan tanda hubung
11. Penulisan tanda tanya

Kesalahan-kesalahan itu tidak terjadi apabila penulisan soal dilakukan secara cermat dan mengikuti buku petunjuk penulisan soal dan mengacu kepada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* .

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang penggunaan EYD pada soal TPB SD di Surabaya dapat dikemukakan saran-saran seperti berikut :

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang latar belakang kesalahan penulisan soal pada TPB SD.
2. Guru-guru SD di Surabaya perlu mendapatkan penyegaran khususnya teknik penulisan soal TPB SD agar hasil atau kualitas soal dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Djamzah dkk. (1995). "*Petunjuk Pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar*"
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . Dirjen Dikdasmen
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . 1991. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta
- Djabarudi , Slamet. 1989 . " Bahasa Indonesia yang Mangkus dan Sangkil" dalam
Diskusi Lustrum VII-Universitas Airlangga Surabaya.
- Hoed, B. H. 1997 " Kata Mubazir dalam Berita Surat Kabar Harian Berbahasa
Indonesia" *Bahasa dan Sastra* . Th. III No. 2.
- Sudarsa , Caca . 1991 . *Surat Menyurat dalam Bahasa Indonesia* . Jakarta :
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Sudjiman , Panuli dan Dendy Sugono. 1991. "Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah" Jakarta
- Tri Saptarini . 1998. " Kualitas Bahasa Indonesia dalam Brosur Kepariwisataa"
Seminar Nasional VIII Bahasa dan Sastra Indonesia . Semarang , 21-23 Juli
1998 .
- Tubiyono . 1999 . " Wacana Bacaan Sekolah Dasar : Sebuah Studi dari Perspektif
Jender" Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Surabaya .
- Widagdho , Djoko . (1994). *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa di
Perguruan Tinggi* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN TEMUAN DATA

Kesalahan penggunaan EYD.

A – PPKN

1. antar anggota
2. di lakukan
3. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar.

A – Bahasa Indonesia

1. dari pada
2. Hari Senin Ibu Guru membagi tugas piket.
3. Imbuhan ber
4. Imbuhan an
5. Demikian juga
6. Awalan pe pada kata Perusuh di atas berarti
7. Pohon-pohon dipinggir jalan

A – Matematika

1. Jika di bagi rata
2. Disamping tabel data hasil nilai matematika

3. Pilih salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar.
4. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar.
5. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan menuliskan cara pengerjaannya.
6. pendapatan Dari hasil bumi
7. dalam satu bulan Rp. 125.000.000,-
8. gambar disebelah ini

A – IPA

1. di rumah
2. ditempat
3. berkembangbiak
4. diantara

A – IPS

1. diantara
2. Non Blok

B – PPKN

1. dijalan raya
2. antar umat
3. laranganNya

B – Bahasa Indonesia

1. ke dua
2. dari pada
3. di buat
4. diatas
5. ke Pulau

B – Matematika

1. 603 029
2. 2 596
3. dibawah

B – IPA

1. antar makhluk
2. diatas
3. dibawah
4. ke 2
5. ke 3
6. ke 1

B – IPS

1. Obyek Wisata

2. pulau Jawa
3. di usahakan
4. Ir Soekarno
5. Dr Sutomo
6. Dr Cipto Mangunkusuma
7. ditengah
8. Di Madura Besuki Jember dan Bojonegoro

C – PPKN

1. ke 1
2. ke 2
3. ke 3
4. memajukan pergaulan
5. Berperilaku sabar, tidak mudah marah dan tidak serakah penting dalam kehidupan di masyarakat sebab

 - a. Tiap orang harus bertindak sesuai dengan – kepentingannya
 - b. Mudah membedakan antara si penakut dan pemberani
 - c. Memberi kesempatan untuk bersaing secara bebas
 - d. Mencegah terjadinya pertentangan dan perselisihan antara sesama

6. rakyat indonesia
7. tgl 20 Mei 1995

C – Bahasa Indonesia

1. Penulisan kalimat yang benar ialah
2. Arti ungkapan mati konyol yaitu;
3. Susan pandai sekali berminyak air. Arti kata berminyak air

C – Matematika

1. Pecahan itu adalah
2. Jika Toni menabung selama 3 bulan , Berapa Rp besar uang tabungan Toni?
3. selisih uang mereka Rp 75.000

C – IPA

1. Matahari disebut bintang karena
2. Alat pengukur suhu disebut

C – IPS

1. Orang Asia yang pernah menjadi Sekjen PBB adalah
2. antar pulau
3. Pelabuhan Samudra terbesar
4. ke 60
5. di bawa

D – PPKN

1. melihat tv
2. di zebra cross
3. di pertanggung jawabkan
4. Ayah, ibu, kakek, kakak dan adik makan
5. Anak yang teguh hati tidak mudah

D – Bahasa Indonesia

1. Bacaan di atas berisi.....
 - a. Pengalaman selama liburan
2. dari pada
3. imbuhan ke
4. awalan ter

D – Matematika

1. dibawah
2. Bentuk desimal $\frac{5}{6}$ adalah
3. dikota

D – IPA

1. a. Asimilasi
2. di tunjukkan

3. Jawablah pertanyaan ini dengan singkat
4. disamping
5. Mengapa? berikan alasanmu?
6. diatas
7. Buatlah kesimpulan percobaan tersebut

D – IPS

1. M..H Thamrin
2. Lagu Indonesia raya
3. didaerah
4. Apakah hutan suaka alam itu !
5. Fauna khas Jawa Timur adalah
6. R.A Kartini

**E – PPKN**

1. Jika ingin meminjam sesuatu pada teman sebaiknya :
2. Bila dikampung ada kerja bakti, kita wajib :
3. Disaat Bapak Ibu guru menerangkan, kamu harus
4. dibawah
5. Apabila kita berjanji harus
6. Perbuatan ini adalah contoh rela berkorban untuk orang banyak

E – Bahasa Indonesia

1. Mereka membeliBali indah sekali
2. Bu guru kami sangat penyabar, Lawan kata penyabar adalah
3. mengapa bis itu diperbaiki
4. dari pada
5. Buatlah karangan dengan judul ; “Lingkungan Bersih”

E – Matematika

1. yang ke 9
2. Jumlah uang Gaga seluruhnya rupiah
3. Uang Gaga 1000 rupiah
4. Berapa buah pensil yang dibeli oleh bu guru
5. Hasil panen pak Gumelar 4975 kilogram
6. dikelasnya
7. kebun pak Tata

E –IPA

1. Makhluk hidup memerlukan makanan untuk
2. Bentuk benda gas selalu

E – IPS

1. Catur warga artinya

2. Tempat dimana kamu sekolah termasuk kelurahan

3. disekitar

F – PPKN

1. disungai

2. dihalaman

3. ditempat

4. dipanti asuhan

5. dimasa depan

6. dibawah

F – Bahasa Indonesia

1. dibawah

F – Matematika

1. dibawah

F – IPA

1. dibawah

2. disamping

F – IPS

1. dibawah

2. dikampung

3. disekolah

PAMERAN

- 1 JAN 2004

Disasam
dari ba
/ Liza
1995. —

1003 HAL 9 -